

Gloria Aprilita Karimba (5060049). Studi Deskriptif Keterlibatan Orang Tua dalam Relasi Pacaran Anak. Skripsi. Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2010).

INTISARI

Perkembangan sosial pada masa remaja lebih banyak melibatkan kelompok teman sebaya dibandingkan dengan orang tua (Conger dalam Papalia & Olds, 2001). Remaja tidak saja menjalin hubungan pertemanan dengan teman yang berjenis kelamin sama dengannya, tetapi juga menjalin hubungan cinta atau pacaran dengan lawan jenisnya. Pacaran secara umum dapat diartikan sebagai suatu tahapan saat laki-laki dan perempuan saling bertemu, saling mengenal, serta saling menerima dan memahami kelebihan serta kekurangan dari pasangannya. Saat ini kebanyakan orang tua yaitu ayah dan ibu bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan mengakibatkan kurangnya kontrol terhadap anak. Hal ini dapat membuat anak melanggar peraturan yang ada, seperti melakukan hubungan seks di luar nikah. Hasil survei dari BKKBN pada tahun 2008 di Indonesia didapatkan bahwa 65% remaja sudah melakukan hubungan seks di luar nikah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam relasi pacaran anak dibutuhkan adanya keterlibatan orang tua.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk keterlibatan yang ditunjukkan oleh orang tua dalam relasi pacaran anak dan menggambarkan dalam analisis kelompok. Penelitian ini bersifat deskriptif, menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 70 pasang orang tua, yang terdiri dari 35 pasang orang tua yang memiliki anak laki-laki dan 35 pasang orang tua yang memiliki anak perempuan. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket dengan menggunakan teknik *snowbal*. Hasil koding dari angket kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis kelompok untuk mengelompokkan orang tua berdasarkan kesamaan karakteristik yang dimiliki.

Hasil pada analisis kelompok menemukan bahwa berdasarkan *gender* anak orang tua menunjukkan bentuk keterlibatan yang bersikap netral (34,4%) dalam relasi pacaran anak laki-laki. Pada anak perempuan, orang tua menunjukkan bentuk keterlibatan yang mendukung (31,4%) dalam relasi pacaran anak.

Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali lebih dalam mengenai keterlibatan orang tua dalam relasi pacaran anak ditinjau dari sisi anak yang menilai akan keterlibatan orang tua.

Kata kunci: Remaja, pacaran, keterlibatan orang tua